

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan Desa Wisata Kampung Madu di Desa Bringin, Kecamatan Badas, Kabupaten Kediri, menunjukkan perkembangan yang positif melalui pemanfaatan potensi lokal secara optimal. Kegiatan desa wisata ini melibatkan berbagai program seperti edukasi budidaya lebah madu, pengolahan produk turunan madu, pelatihan bagi warga, serta pengembangan fasilitas wisata yang ramah lingkungan. Pelaksanaannya melibatkan partisipasi aktif masyarakat dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga menciptakan sinergi yang mendukung pengelolaan desa wisata secara berkelanjutan.
2. Peran Desa Wisata Kampung Madu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Bringin sangat signifikan. Kehadiran desa wisata ini telah membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan keluarga, serta pemberdayaan usaha kecil dan menengah (UMKM) berbasis potensi lokal. Selain aspek ekonomi, desa wisata ini juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas sumber daya manusia serta memperkuat rasa kebersamaan dalam membangun Desa Wisata

Kampung Madu. Peningkatan infrastruktur dan konektivitas yang baik meningkatkan kenyamanan, memperluas aksesibilitas, serta memperkuat promosi digital, yang secara langsung mendorong pertumbuhan ekonomi dan jumlah kunjungan wisata. Dengan demikian, Desa Wisata Kampung Madu berperan sebagai motor penggerak pembangunan desa yang berkelanjutan dan berdampak langsung pada peningkatan kualitas hidup masyarakat setempat. Bahwa Kesejahteraan masyarakat dalam hasil penelitian ini diukur berdasarkan indikator-indikator yang digunakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), yang mencerminkan kualitas hidup secara menyeluruh. Indikator tersebut meliputi tingkat pendapatan keluarga sebagai ukuran kesejahteraan ekonomi, komposisi pengeluaran rumah tangga antara kebutuhan pangan dan non-pangan, tingkat pendidikan sebagai cerminan kemajuan sumber daya manusia, kualitas layanan dan fasilitas kesehatan sebagai indikator kesejahteraan fisik, serta kondisi perumahan dan ketersediaan fasilitas dasar seperti air bersih, listrik, dan sanitasi yang mendukung kehidupan yang sehat dan layak. Dengan demikian, kesejahteraan masyarakat tidak hanya diukur dari aspek ekonomi, tetapi juga dari dimensi sosial, fisik, dan lingkungan yang saling berkaitan. Pendekatan ini memberikan gambaran yang komprehensif mengenai tingkat kesejahteraan masyarakat yang dipengaruhi oleh keberadaan dan perkembangan desa wisata. Temuan ini sejalan dengan Teori Kebutuhan Dasar yang dikemukakan oleh

Paul Streeten dan dkk. Yang menekankan bahwa kesejahteraan tercapai apabila kebutuhan dasar seperti pendidikan, kesehatan, perumahan, sanitasi, dan pendapatan layak terpenuhi secara menyeluruh.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Daerah, disarankan untuk terus memberikan dukungan dalam bentuk pelatihan, pendampingan, serta bantuan infrastruktur yang berkelanjutan guna memperkuat ekosistem Desa Wisata Kampung Madu. Hal ini penting untuk menjaga kesinambungan pengelolaan serta meningkatkan kualitas layanan yang ditawarkan kepada wisatawan. Pelaksanaan kegiatan Desa Wisata Kampung Madu di Desa Bringin, Kecamatan Badas, Kabupaten Kediri telah berjalan cukup efektif dengan melibatkan berbagai elemen masyarakat secara aktif. Pengelola, pedagang/UMKM, dan pemilik toko madu bekerja sama dalam mengembangkan potensi lokal yang berbasis pada budidaya lebah madu dan edukasi wisata. Partisipasi aktif masyarakat menjadi kunci dalam menciptakan suasana kolaboratif yang mendukung keberhasilan desa wisata secara berkelanjutan.
2. Bagi Pengelola Desa Wisata dan Pelaku UMKM, perlu meningkatkan inovasi dalam pengemasan produk dan layanan wisata, memperkuat

promosi digital, serta memperluas jejaring kerja sama dengan pihak eksternal seperti pelaku industri pariwisata, akademisi, dan investor agar dampak ekonomi dan sosial dari desa wisata dapat lebih optimal dan merata. Peran Desa Wisata Kampung Madu sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini tercermin dari berbagai upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat, penciptaan lapangan kerja, serta peningkatan keterampilan dan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan kegiatan produktif. Selain itu, peningkatan infrastruktur dan konektivitas turut memperkuat daya tarik wisata serta memperlancar arus wisatawan. Secara keseluruhan, desa wisata ini tidak hanya menjadi pusat kegiatan pariwisata, tetapi juga sebagai motor penggerak pembangunan ekonomi dan sosial masyarakat Desa Bringin secara menyeluruh.